

**STATUS KEPULAUAN DOKDO DALAM PERSPEKTIF  
HUKUM INTERNASIONAL  
(STUDI TERHADAP KASUS SENGKETA KEPULAUAN DOKDO  
ANTARA KOREA SELATAN-JEPANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana  
(S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Oleh:

**LALAK DEDY PRISWANTORO**  
**NIM. 000910101120**

Dosen Pembimbing:

**Dra. Sri Yuniati, M. Si**  
**NIP. 131 832 319**

**Drs. Agung Purwanto, M. Si**  
**NIP. 132 056 184**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007  
PERSEMBAHAN**

Karya ini Kupersembahkan untuk:

- Orang tuaku, kakek dan nenekku tercinta

- Almamater.....



## **MOTTO**

*Berusahalah untuk selalu berpikir positif dan selalu*

*optimis dalam menjalani hidup*

*(Penulis, 30 Mei 2007)*



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lalak Dedy Priswantoro

NIM : 000910101120  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Status Kepulauan Dokdo Dalam Perspektif Hukum Internasional (Studi Terhadap Kasus Sengketa Kepulauan Dokdo Antara Korea Selatan-Jepang)* adalah benar-benar hasil karya sendiri. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2007

Penulis

Lalak Dedy Priswantoro  
NIM. 000910101120

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul *Status Kepulauan Dokdo Dalam Perspektif Hukum Internasional (Studi Terhadap Kasus Sengketa Kepulauan Dokdo Antara Korea Selatan-Jepang)*

telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juni 2007

Tempat : Ruang Sidang Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Jam : 09.00 WIB

Tim Penguji:

Ketua

Prof. DR. A. Khusyairi, MA  
NIP. 130 261 689

Sekretaris I

Dra. Sri Yuniati, M.Si  
NIP. 131 832 319

Sekretaris II

Drs. Agung Purwanto, M.Si  
NIP. 132 056 184

Anggota Penguji:

1. Drs. Alfian Djamil, M.Si 1. ( )  
NIP. 131 631 957

2. Drs. H. Nuruddin M. Yasin 2. ( )  
NIP. 130 518 486

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Dr. H. Uung Nasdia, BSW, MS  
NIP. 130 674 836

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi dengan judul “Status Kepulauan Dokdo Dalam Perspektif Hukum Internasional (Studi Terhadap Kasus Sengketa Kepulauan Dokdo Antara Korea Selatan-Jepang).” Skripsi ini membahas mengenai status kepulauan Dokdo dengan mempelajari sengketa yang terjadi atas kepemilikan kepulauan Dokdo antara Korea Selatan dan Jepang. Sengketa kepulauan Dokdo antara Korea Selatan dan Jepang merupakan konflik warisan yang berlangsung lama, sejak akhir Perang Dunia II dan sampai saat ini belum terselesaikan. Tidak terselesaikannya permasalahan tersebut dikarenakan kedua negara saling mempertahankan klaimnya masing-masing. Korea Selatan tidak mau kehilangan wilayah kedaulatannya dan akan terus mempertahankan keutuhan wilayahnya dengan segala cara. Korea Selatan akan melakukan apapun baik itu pemutusan hubungan diplomatik bahkan sampai tindakan yang tidak dikehendaki yaitu penggunaan kekuatan militer guna melawan tindakan negara lain yang dianggap mengancam wilayah negaranya. Sedangkan Jepang ingin mengambil kembali wilayah yang dahulu diklaim pernah menjadi miliknya namun direbut oleh Korea Selatan. Jepang menganggap bahwa Dokdo adalah bagian dari wilayah teritorialnya namun pihaknya sejak akhir Perang Dunia II kehilangan kontrol atas Dokdo.

Selama bertahun-tahun Korea Selatan dan Jepang mengalami berbagai macam ketegangan dan peredaan sehubungan dengan konflik Dokdo. Ketegangan timbul akibat perbedaan kepentingan yang mendasari kedua negara dalam mengambil tindakan atas permasalahan Dokdo. Namun ketegangan tersebut selalu dapat diredakan dikarenakan kedua negara sama-sama melihat kepentingan lain yang penting dan harus dilakukan. Kepentingan-kepentingan seperti peningkatan kerjasama perekonomian antara kedua negara, keinginan untuk menjalin hubungan baik, serta kehendak untuk menjaga dan memelihara keamanan kawasan menjadi hal-hal yang meredakan apabila terjadi ketegangan antara kedua negara atas permasalahan Dokdo.

Permasalahan Dokdo akan terus terjadi apabila kedua negara saling mempertahankan klaimnya masing-masing. Penyelesaian permasalahan Dokdo harus

tetap mengedepankan perdamaian agar keamanan dunia internasional terutama kawasan tetap terjaga dan terpelihara. Oleh karena itu melalui tulisan ini, penulis berusaha memaparkan apa yang terdapat dalam hukum internasional yang harus menjadi dasar penyelesaian sengketa Dokdo antara Korea Selatan dan Jepang. Perlunya hukum internasional dijadikan dasar penyelesaian sengketa tersebut dikarenakan kedua negara merupakan subyek hukum internasional dan juga anggota dari masyarakat internasional yang ingin hidup berdampingan secara damai. Korea Selatan dan Jepang juga merupakan anggota dari sekumpulan negara-negara yang tergabung dalam PBB dimana para anggotanya harus melaksanakan peraturan PBB yang berlaku.

Melalui tulisan ini, penulis juga menjelaskan mengenai sejarah konflik Dokdo yang memang sudah lama terjadi. Pernyataan-pernyataan dan tindakan-tindakan yang diambil oleh kedua negara sehubungan dengan permasalahan Dokdo juga penulis paparkan. Selain itu juga penulis menjelaskan mengenai campur tangan pihak asing yang merupakan salah satu penyebab dari terus berlanjutnya sengketa Dokdo.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan secara khusus kepada pihak-pihak yang ikut berperan dan sangat membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Jember hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, kakek dan nenekku yang senantiasa mencurahkan segala perhatian, dorongan, kasih sayang dan doa.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si. dan Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si. Tanpa bantuan, bimbingan dan tuntunan beliau, penulis yakin akan mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua tenaga, waktu dan ilmu yang

diberikan kepada penulis. Terima kasih juga atas dorongan-dorongan yang beliau berikan yang semakin memacu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pimpinan, para dosen pengajar, para staf dan karyawan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, fasilitas dan berbagai macam bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di fakultas ini.

Terima kasih juga kepada Mbak Ut dan Lek Alfian yang memberikan kenyamanan bagi penulis sebagai anak kos. Terima kasih atas perhatian dan dorongan yang diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman satu kosan ALPUSI (Jawa 4a No. 8) yang selama ini baik dan memberi dorongan kepada penulis. Terima kasih atas canda tawa yang kalian berikan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua teman-temanku terutama anak HI angkatan 2000. Terima kasih atas persahabatan dan rasa persaudaraan yang kalian semua berikan selama ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini, namun penulis berharap mampu memberikan pandangan dan wawasan baru bagi pembaca dalam memahami sengketa teritorial Dokdo antara Korea Selatan-Jepang dan juga penerapan hukum internasional terhadap sengketa tersebut. Semoga tulisan ini bermanfaat. Saran dan kritik dari pembaca dapat menutupi kekurangan tulisan ini.

Jember, Mei 2007

Penulis



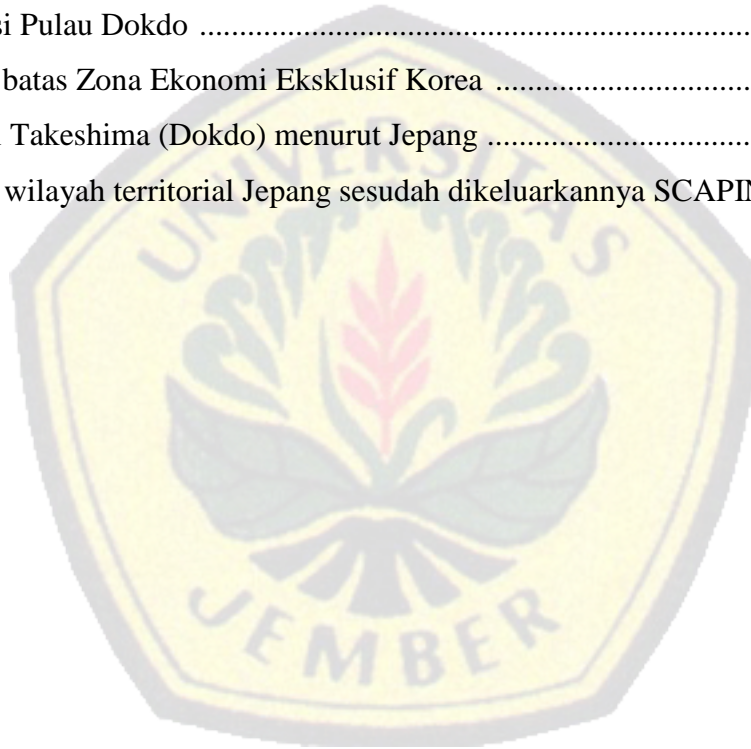
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	18
1.2.1 Batasan Materi .....	19
1.2.2 Batasan Waktu .....	20
<b>1.3 Perumusan Masalah</b> .....	21
<b>1.4 Kerangka Teori dan Konsep</b> .....	22
1.4.1 Kerangka Teori .....	22
1.4.2 Kerangka Konsep .....	28
<b>1.5 Hipotesa</b> .....	33
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	35
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	36
1.6.2 Metode Analisa Data .....	37
<b>1.7 Pendekatan</b> .....	38
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM KEPULAUAN DOKDO</b> .....	40
<b>2.1 Nilai Strategis Kepulauan Dokdo</b> .....	40
2.1.1 Sejarah Konflik Kepulauan Dokdo .....	42

2.1.1.1	Negosiasi Antara Korea Selatan dan Jepang Dalam Upaya Kerjasama Pemanfaatan Sumber Daya Sekitar Pulau Dokdo .....	107
2.1.2	Kondisi Geografis .....	111
2.1.3	Nilai Ekonomis .....	114
2.1.4	Nilai Strategis Keamanan .....	117
<b>2.2</b>	<b>Kegiatan-Kegiatan di Wilayah Perairan Sekitar Dokdo .....</b>	<b>118</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>KLAIM KONFLIK KEPULAUAN DOKDO .....</b>	<b>121</b>
<b>3.1</b>	<b>Kehadiran Korea Selatan di Pulau Dokdo .....</b>	<b>127</b>
<b>3.2</b>	<b>Klaim Jepang .....</b>	<b>132</b>
<b>3.3</b>	<b>Status Dokdo Dalam Perspektif Hukum Internasional .....</b>	<b>140</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA DOKDO .....</b>	<b>146</b>
<b>4.1</b>	<b>Upaya Penyelesaian Konflik Antara Korea Selatan dan Jepang .....</b>	<b>146</b>
<b>4.2</b>	<b>Campur Tangan Pihak Asing .....</b>	<b>147</b>
<b>4.3</b>	<b>Solusi Penyelesaian Sengketa Dokdo .....</b>	<b>181</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>187</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>190</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta <i>Hayashi Shihei</i> dari Jepang yang dibuat pada tahun 1785 dan diterbitkan di Jepang .....	56
2. Peta <i>Kimura</i> yang dibuat pada tahun 1882 dan diterbitkan di Jepang .....	57
3. Peta yang dibuat oleh pemerintah Inggris pada Maret 1951 .....	83
4. Lokasi Pulau Dokdo .....	112
5. Garis batas Zona Ekonomi Eksklusif Korea .....	116
6. Posisi Takeshima (Dokdo) menurut Jepang .....	138
7. Batas wilayah territorial Jepang sesudah dikeluarkannya SCAPIN #677 .....	149



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Semenanjung Korea
- Lampiran 2. Peta Wilayah Jepang
- Lampiran 3. Pulau Dokdo dilihat dari Pulau Ulleungdo
- Lampiran 4. Peta Kuno yang dibuat oleh Perancis pada 3 September 1894
- Lampiran 5. Fasilitas-Fasilitas yang ada di ke-dua Pulau Dokdo (Dongdo dan Seodo)
- Lampiran 6. Perjanjian-Perjanjian yang dibuat oleh Jepang terhadap Korea
- Lampiran 7. Protectorate Treaty of 1904
- Lampiran 8. The 1905 Agreement
- Lampiran 9. Treaty of Annexation
- Lampiran 10. Cairo Declaration, 1943
- Lampiran 11. Postdam Declaration
- Lampiran 12. Japanese Instrument of Surrender
- Lampiran 13. SCAPIN #677
- Lampiran 14. SCAPIN #1033
- Lampiran 15. SCAPIN #1778
- Lampiran 16. SCAPIN #2160
- Lampiran 17. Treaty of Peace With Japan
- Lampiran 18. United Nation Convention On The Law Of The Sea
- Lampiran 19. Charter Of The United Nations